

BAB 4. PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna

Bangunan perpustakaan ini melibatkan pengguna seperti pengunjung orang dewasa, remaja, dan juga anak-anak, petugas perpustakaan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Karena banyaknya pengguna, dan juga banyaknya kegiatan yang berbeda tiap pengguna, maka bangunan memerlukan ruangan, sirkulasi, dan zonasi untuk mewadahi kegiatan pengguna.

Konsep dari perpustakaan ini adalah perpustakaan ramah anak, oleh karena itu pengguna yang lebih diperhatikan adalah anak-anak. Anak memiliki karakteristik yang berbeda berdasarkan usianya. Dengan demikian usia anak dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu usia pra sekolah (0-6 tahun), usia sekolah dasar (7-12 tahun), usia menengah pertama (13-15 tahun), dan usia menengah atas (15-18 tahun). Pengguna tersebut memerlukan ruangan yang sesuai dengan karakteristik usianya, agar pengguna merasa nyaman dan *enjoy*.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Tapak yang dipilih untuk proyek Perpustakaan Ramah Anak ini terletak di Jl. Brigjen Sudiarto yang merupakan jalan arteri sekunder memiliki intensitas kendaraan yang cukup tinggi yang membuat dampak kebisingan ke tapak, dan tapak relatif datar cenderung bergelombang.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Sekitar

Aksesibilitas menuju tapak mudah karena terletak di jalan arteri sekunder, akan tetapi tingkat kebisingan menjadi tinggi. Letak halte BRT tidak terlalu jauh dari tapak, sekitar 60 meter dari tapak.

4.1.4 Masalah Fungsi, Lingkungan, Tapak, dengan Tema yang Diangkat

Fungsi bangunan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku, karena sasaran utama dari proyek ini adalah anak-anak yang memiliki karakteristik yang berbeda berdasarkan usia. Pada umumnya, semua yang berkaitan dengan arsitektural harus memperhatikan manusia atau aspek penggunaannya, terutama guna mewadahi aktivitas di dalamnya.

Arsitektur perilaku tidak hanya berkaitan dengan ruang dalam saja, akan tetapi ruang luar juga diperhatikan, seperti sirkulasi hingga aktivitas .

4.2 Identifikasi Permasalahan

Menurut hasil analisis permasalahan berakitan dengan aspek pengguna, tapak, dan lingkungan, serta berdasarkan tema yang diangkat, didapatkan permasalahan yang muncul, diantaranya sebagai berikut.

1. Pengguna khususnya anak-anak memerlukan ruangan dan fasilitas sesuai dengan karakteristik berdasarkan usianya.
2. Bagaimana letak dan tata ruang pada bangunan sebagai respon dari kebisingan yang ditimbulkan dari jalan raya.
3. Bagaimana desain, sirkulasi, tata ruang pada dalam dan luar bangunan dengan pendekatan arsitektur perilaku untuk menciptakan bangunan yang ramah anak.
4. Bagaimana pengolahan lahan yang cenderung bergelombang relatif datar.

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dianalisis, berikut diambil permasalahan yang paling *urgent*.

- a. Bagaimana langkah arsitektural perancangan desain perpustakaan umum yang ramah anak melalui pendekatan arsitektur perilaku di Kota Semarang?
- b. Bagaimana fasilitas ruang perpustakaan yang menarik bagi anak-anak untuk menumbuhkan budaya membaca di Kota Semarang?